Nama : Debby Liani

NIM : 071911633083

1. Tanggapan saya terkait fenomena pada gambar tersebut :

Menurut saya ini adalah sindiran pada fenomena dimana banyak dari penulis masih belum mengerti mengenai kepenulisan karya ilmiah dengan benar walau telah dibimbing berkali-kali oleh sang profesor. Yangmana karya ilmiah sebenarnya merupakan tulisan yang membahas suatu masalah melalui penyelidikan, pengamatan, pengumpulan data, yang diperoleh dari suatu penelitian (penelitian lapangan, tes laboratorium, ataupun kajian pustaka). Gambar tersebut merupakan sindiran bagi para penulis yang berulangkali melakukan kesalahan pada hasil karya ilmiahnya walau telah dibimbing berulangkali, yangmana dibuktikan dengan perkataan profesor “bagi saya lebih mudah untuk menuliskannya kembali daripada memberitahu letak kesalahannya”. Sehingga ini merupakan pacuan bagi kami sebagai mahasiwa yang nantinya akan membuat karya ilmiah agar dapat menjadi penulis yang benar dan menjalankan dari ketentuan kode etik sebagai penulis ilmiah.

1. Tindakan yang ideal bagi seorang Penulis Ilmiah :

* Menghasilkan karya ilmiah yang orisinil, bukan hasil dari jiplakan (tidak melakukan plagiarisme)
* Menulis secara teliti, cermat dan tepat
* Menghasilkan tulisan yang dapat memberikan manfaat kepada para pembacanya
* Penulis dapat mempertanggung jawabkan apa yang ditulis
* Penulis dapat memastikan kebenaran apa yang ditulis agar tidak menyebarkan informasi yang salah
* Jika ingin menyertakan perkataan dari orang lain, penulis wajib untuk menyertakan sintesisnya (seperti menyertakan footnote, menyertakannya pada daftar pustaka)
* Penulis dapat melakukan penelitian dalam berbagai disiplin ilmu dengan menggunakan berbagai metodologi
* Penulis sebaiknya meneliti topik yang belum diteliti oleh orang dalam bidang ilmu yang ditekuninya
* Penulis menambah pengetahuan dengan cara yang belum dilakukan sebelumnya dan dapat menguji pengetahuan tersebut dengan cara orisinil